

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMPN 7
TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

FAJRI

NIM. 211882

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri

NIM : 211882

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 25 September 2025

Peneliti



Fajri

NIM: 211882



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang

Nama : Fajri
NIM : 211882
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 03 November 2025
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Fajar Tresna Utama, M.A
NIP. 199008012019031010

Sekretaris

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi
NIP. 199401032022031001

Penguji I

Taqiyuddin, M.Pd
NIP. 198712192019081001

Penguji II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIP. 199107242020122023

Bintan, 12 November 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag

NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajri

NIM : 211882

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 7 Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

Bintan, 25 September 2025

Pembimbing II

Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Prodi Pendidikan Agama Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 7 Tanjungpinang"**.

Nama : Fajri

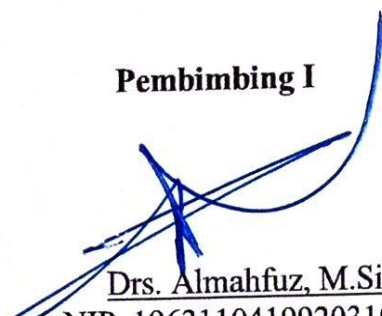
NIM : 211882

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Drs. Almahfuz, M.Si
NIP. 196311041992031008

Bintan, 25 September 2025

Pembimbing II


Dr. Nahrin Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

MOTTO

Jika hendak mengenal orang yang berilmu

Bertanya dan belajar tiadalah jemu

(Gurindam Dua Belas)

Jikalau sampai disatu syawal

Banyak pelukan yang dirangkul

Kita terapkan model Kontekstual

Untuk SMPN 7 yang Unggul

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat mari kita haturkan kepada junjungan alam, Baginda Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orangtua yang telah banyak memberikan do'a, dukungan dan semangat agar peneliti terus melanjutkan perjalanan akademisi ini.

ABSTRAK

Fajri, 211882 Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 7 Tanjungpinang, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam hasil belajar siswa yang ditandai dengan peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, nilai yang tidak mencapai KKM, hasil belajar yang tidak merata antara yang satu dengan yang lain, dan peserta didik masih sulit menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Tanjungpinang dan seberapa besar pengaruhnya. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen dan desain penelitian *pre experimental one group Pretest Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tanjungpinang dengan sampel berjumlah 33 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian pada Uji *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tanjungpinang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji *paired samplet t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis ukuran efek dengan menggunakan rumus *Cohen's d* yang mana didapatkan hasil perhitungan 2,96 menunjukkan *effect size* yang sangat besar berarti ada perbedaan signifikan antara *Pretest* dan *Posttest*. Demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kontekstual, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Fajri, 211882. The influence of Contextual Teaching and Learning Model on Students' Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subject of Eight Graede at SMPN 7 Tanjungpinang, Islamic Religious Education Study Prgoram, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands, 2025.

This research was motivated by problems in students' learning outcomes, indicated by the lack of active participation in learning, scores that did not reach the Minimum Mastery Criteria (KKM), unequal learning achievements among students, and difficulties in applying knowledge to daily life in the Islamic Religious Education subject.

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the contextual teaching and learning model on the learning outcomes of eighth-grade students at SMPN 7 Tanjungpinang and how significant the influence is. This study employed a quantitative approach with an experimental method and a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The population consisted of eighth-grade students of SMPN 7 Tanjungpinang, with a sample of 33 students selected using purposive sampling technique.

*The results of the paired sample t-test showed that the contextual teaching and learning model had a significant influence on students' learning outcomes in the Islamic Religious Education subject at SMPN 7 Tanjungpinang. This was proven by the significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the effect size analysis using Cohen's *d* formula resulted in a value of 2.96, which indicates a very large effect size. This means there was a significant difference between pretest and posttest results. Thus, it can be concluded that the contextual teaching and learning model influences the learning outcomes of eighth-grade students in the Islamic Religious Education subject at SMPN 7 Tanjungpinang.*

Keywords: Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning (CTL) Model, Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berkah, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang ini.

Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang”** Peneliti skripsi tidak luput dari bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan skripsi, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Rahmat Budi Harto, S.E.,MM selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

6. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum selaku penasehat Akademik.
8. Bapak/Ibu Dosen *homebase* Pendidikan Agama Islam beserta seluruh dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan ilmunya selamamasa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Siswa-siswi di SMPN 7 Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian.
10. Ibunda Julia dan Ayahanda Harun dari Peneliti yang telah memberikan segala bentuk cintanya untuk peneliti sehingga bisa sampai ke tahap ini.
11. Saudara dan saudari kandungku yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
12. Keluarga besar Alm. Yahya bin Husin, atas do'a da dukungannya.
13. Saudara di tanah rantau selama berkuliah, Saudara M. Khairil, Darwanto, M. Zanifril, M. Iqbal, Nur Ismawani, M. Shelga, Marzuqi Ahmad dan Diki Wahyudi.
14. Saudari Desi Nurjanah yang telah banyak meluangkan tenaga serta waktunya.
15. Keluarga besar DEMA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2024 dan Keluarga besar HIMARIAU, yang telah mewarnai masa perkuliahan serta memberikan pengalaman yang baik.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 22 Agustus 2025

Fajri

NIM. 211882

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pembelajaran Kontekstual	12
2. Hasil Belajar	19
3. Pendidikan Agama Islam	30
B. Hipotesis Penelitian	39
C. Operasional Variabel.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Desain Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	47
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	 51
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	51
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data	60
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Variabel	41
Tabel 3.1 Jumlah Siswa	46
Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Ukuran Efek	51
Tabel 4.1 Data Pendidik.....	55
Tabel 4.2 Guru Mata Pelajaran	55
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas	57
Tabel 4.4 Output Hasil Uji Reabilitas Tes Hasil Belajar	58
Tabel 4.5 Output Hasil Uji Normalitas Instrumen Tes Hasil Belajar.....	59
Tabel 4.6 Output Hasil Uji Paired Samples T-Test Instrumen Tes Hasil Belajar.....	60
Tabel 4.7 Output Hasil Uji Paired Samples Statistics Instrumen Tes Hasil Belajar.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 1.2 Penyebaran Lembar Instrument Tes <i>Pretest</i>	84
Gambar 1.3 Treatment Pembelajaran Dengan Model Kontekstual	90
Gambar 1.4 Treatment Pembentukan Kelompok	90
Gambar 1.5 Treatment Mempresentasikan hasil kerja kelompok	91
Gambar 1.6 Pemberian Lembar <i>Posttest</i>	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Pembimbing dan Kartu Bimbingan.....	69
Lampiran II. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran III. Surat Balasan	73
Lampiran IV. Surat Rekomendasi Plagiasi	74
Lampiran V. Cek Plagiasi	75
Lampiran VI. Lembar Instrumen Tes.....	76
Lampiran VII. Lembar Instrumen Tes Uji Validitas.....	77
Lampiran VIII. Data Uji Validitas	78
Lampiran IX. Uji Validitas	79
Lampiran X. R-Tabel.....	82
Lampiran XI. Uji Reliabilitas	83
Lampiran XII. Modul Ajar	84
Lampiran XIII. Lembar Instrumen Test Pretest	88
Lampiran XIV. Hasil Instrumen Test Pretest	90
Lampiran XV. Lembar Instrumen Tes Posttest	91
Lampiran XVI. Hasil Instrumen Tes Posttest.....	92
Lampiran XVII. Output Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran XVIII. Output Hasil Paired Sample T-Test.....	93
Lampiran XIX. Output Hasil Uji Paired Sample Statistik.....	93
Lampiran XX. Data Hasil Belajar Siswa.....	94
Lampiran XXI. Dokumentasi Penelitian	95

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sistematis dan sadar untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang atau peserta didik melalui pengembangan potensi dari dirinya.¹ Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan individu untuk berkontribusi secara aktif dan berdampak positif dalam kehidupan sekarang dan masa depan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Hakikatnya pendidikan merupakan segala efektivitas oleh sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya pengetahuan melalui seorang guru dengan harapan terbentuknya kepribadian intelektual dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya.² Pendidikan yang dimaksud bukan hanya untuk mentransfer informasi, tetapi juga untuk membentuk kepribadian intelektual peserta didik yang baik sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam adalah suatu proses pembelajaran yang berdasarkan pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, dengan tujuan membentuk individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang baik. Pendidikan Islam memiliki tujuan membentuk individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang baik. Tujuan dari pendidikan Islam yaitu untuk membina atau

¹ Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), h. 35

² Dwi Annisa, "*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1980 (2022), h. 1349–1358

mengembalikan manusia pada fitrahnya yaitu fitrah kepada Allah agar dapat mewujudkan manusia yang berjiwa tauhid, takwa kepada Allah, rajin beribadah dan juga beramal shaleh, ulil albab, serta berakhlakul karimah. Pendidikan Islam bisa juga sebagai pengingat bagi manusia, bahwasanya manusia hidup di dunia ini tak lain hanya untuk beribadah kepada Allah SWT.

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”(Q.S Az-Zumar(39):9)³

Pendidikan agama Islam selalu saja muncul dalam setiap kurikulum yang berlangsung di dunia pendidikan Indonesia ini. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam memajukan serta mengembangkan intelektualitas manusia. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan bahwa peserta didik suatu saat nanti akan menjadi seseorang yang berilmu dan beriman serta bertakwa kepada Allah SWT, dan mampu mengabdikan ilmunya untuk kebaikan atau kesejahteraan umat manusia.⁴

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran

³ Al-Hufaz, Al-Qur'an Hafalan Mudah, Bandung: Cordoba, 2020, h. 459

⁴ Nurfitriah, Dkk, Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Era Digital, *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 5 No. 3 (2023), h. 284

keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang peserta didik.⁵

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi nyata peserta didik, berbagai macam karakter yang ada pada peserta didik di SMPN 7 Tanjungpinang membuat guru sedikit kesulitan dalam proses mengajar maka dalam hal ini guru harus selalu kreatif dan inovatif sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak peserta didik untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata peserta didik tersebut.

Masalah yang terdapat di SMPN 7 Tanjungpinang khususnya di kelas VIII yaitu masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran, nilai yang tidak mencapai KKM, hasil belajar yang tidak merata antara yang satu dengan yang lain, dan peserta didik masih sulit menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Indikator dari permasalahannya bisa dilihat seperti rendahnya nilai ulangan dan ujian peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kurangnya partisipasi dan antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta masih banyak peserta didik yang belum dapat mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-

⁵ Agustin Sukses Dakhi, Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Education and development*, Vol.8 No.2 (Mei 2020), h. 468

hari, hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di SMPN 7 Tanjungpinang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SMPN 7 Tanjungpinang ialah suatu model dari pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik, model pembelajaran yang konvensional dapat membuat peserta didik merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran menjadi hal yang penting dalam kegiatan belajar, agar peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran itu berlangsung. Ada banyak sekali model yang bisa dilakukan guru ketika akan melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Dalam strategi pembelajaran guru tidak bisa menggunakan 1 metode saja, yang hanya berupa metode ceramah, akan tetapi juga perlu diskusi interaktif, proses belajar yang berpihak pada anak (*student-centered learning*), proses belajar yang berbasis pada pemecahan masalah (*problem based learning*), proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan (*inquiry and discovery learning*), pembelajaran berbasis proyek nyata dalam kehidupan (*project based learning*), proses belajar yang kolaboratif (*collaborative learning*), dan strategi pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*).⁶

Berdasarkan dari hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 7 Tanjungpinang, peneliti sudah mencoba beberapa model pembelajaran terhadap peserta didik. Model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang tepat

⁶ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, ed. Nurlaeli Indramayu: Penerbit Adab, (2021), h. 32

untuk diterapkan ketika pembelajaran berlangsung, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMPN 7 Tanjungpinang”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang difokuskan pada pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Tanjungpinang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang?
2. Seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang?

- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 7 Tanjungpinang?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna memberikan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa dan sebagai bahan bacaan khususnya bagi peneliti dan pembaca.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru, agar lebih mengetahui bahwa model pembelajaran kontekstual tepat ketika akan melaksanakan proses pembelajaran di SMPN 7 Tanjungpinang. Penggunaan model kontekstual yang diterapkan dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik serta sesuai dengan kehidupan yang peserta didik alami di kehidupan mereka.
- 2) Bagi Peserta, agar dapat membantu meningkatkan kemampuan berfikir kritis, logis, dan sistematis terhadap peserta didik. Dan tidak hanya terpaku pada model pembelajaran yang itu-itu saja sebagai contoh, menggunakan metode ceramah.
- 3) Bagi Peneliti, Kegunaan penelitian ini ialah agar dapat memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas dalam mempelajari dan mempraktekkan teori yang telah didapat selama melakukan penelitian.

E. Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian literatur, ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti. Diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Azzam A dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Patriot Bekasi*”. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan Metode Eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Persamaan Penelitian Abdullah Azzam A dengan Penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dengan Metode Penelitian Kuantitatif. Perbedaannya, dalam penelitian Abdullah Azzam A yang diteliti yaitu Motivasi Belajar Peserta Didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”. Persamaan Penelitian Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso dengan Penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual. Perbedaannya,

⁷ Abd Azzam A, “*Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Patriot Bekasi*”, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun (2019), h. 1-71

dalam penelitian Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso yang diteliti yaitu pada tingkatan sekolahnya, yang mana penelitian Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso, yaitu meneliti di tingkatan sekolah dasar sedangkan penelitian ini di tingkat Sekolah Menengah Pertama.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kristianti S. W. Brinus, Alberta P. Makur, dan Fransiskus Nendi dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP*". Persamaan Penelitian Kristianti S. W. Brinus, Alberta P. Makur, dan Fransiskus Nendi dengan Penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dengan Metode Penelitian Kuantitatif. Perbedaannya, dalam penelitian Kristianti S. W. Brinus, Alberta P. Makur, dan Fransiskus Nendi yang diteliti yaitu tentang pemahaman konsep matematika peserta didik sedangkan penelitian ini yaitu tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.⁹

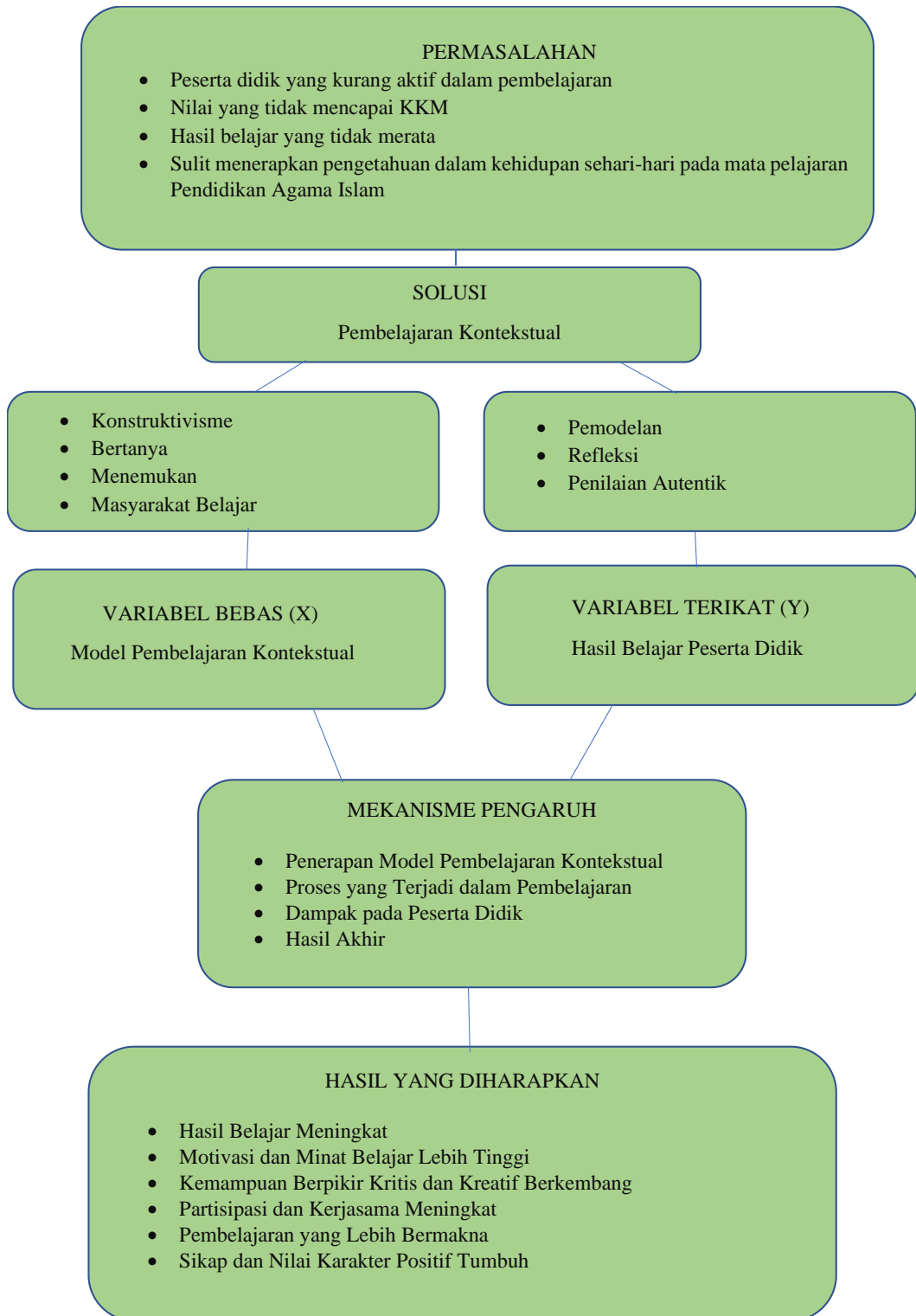
F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan salah satu elemen pendukung dalam sebuah penelitian, karena terdapat penjelasan tentang teori-teori yang bersangkutan paut dengan variable-variabel yang diteliti. Adapun teori tersebut ialah pedoman untuk pembahasan didalam penelitian, demikian kerangka teori disusun guna diyakini kebenarannya.

⁸ Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso, "Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 7 (Juli, 2016), h. 1399—1404

⁹ Kristianti S. W. Brinus, Alberta P. Makur, dan Fransiskus Nendi, || Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP|, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, (Mei 2019) <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>. h. 261

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab. Pada tiap Bab terdapat Sub-sub Bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum, penulisan skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II akan difokuskan kepada gambaran umum lokasi. Bagian ini membahas secara luas tentang bagian yang menjadi objek material dalam penelitian. Bagian ini dapat berupa kajian tentang profil, biografi atau gambaran umum lokasi penelitian.

Bab III membahas terkait konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian. Bab IV berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

Bab V berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan ialah rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada di sub-bab Bab 1 pendahuluan. Antara rumusan dan kesimpulan harus sejalan atau selaras. Sedangkan saran merupakan kritik, masukan, usul, maupun rekomendasi yang relevan dengan kesimpulan yang didapatkan. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkahlangkah apa yang perlu diambil oleh

pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Azzam A, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Patriot Bekasi”, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tahun 2019.
- Abd. Ajis Tunrung, *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Peserta Didik Kelas X Ipa 3 Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 2 Barru*, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare, Tahun 2024.
- Abdullah, Karimuddin, dkk., *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Aceh, 2022.
- Agustin Sukses Dakhi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Education and development*, Vol. 8 No.2 Mei 2020.
- Al-Hufaz, Al-Qur’an Hafalan Mudah, Bandung: Cordoba, 2020.
- Dwi Annisa, “*Jurnal Pendidikan Dan Konseling*,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1980 2022.
- Efi Nilasari, Ery Try Djatmika, Anang Santoso, “Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 7 Juli, 2016.
- Fitri, Yusrani, and Yeni Erita. *"Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis."* *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8.2, 2022.
- Halimah Tusa'diyyah Siregar, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2, 2024.
- Iba, Zainuddin & Aditya Wardhana, *Metode Penelitian, Eureka Media Aksara*, 2023.
- Kristianti S. W. Brinus, Alberta P. Makur, dan Fransiskus Nendi,” Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, Mei 2019 <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>.
- M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, ed. Nurlaeli Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

- Moh. Irkham Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019.
- Nilam Sari, dkk., “Tujuan Dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, Vol. 8 No. 7, Juli, 2025.
- Rian Saputra, ‘*Effect Size*, 2018.
- Ridhwan M Daud Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2024.
- Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, Kalimedia Yogyakarta: 2017.
- Rokhmad Slamet & Sri Wahyuningsih, ‘Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja’, *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>.
- Siti Maulida Rahmalia, Neng Diva Sabila. Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi Dan Tujuan, *Karimah Tauhid*, Vol. 3 No. 5, 2024.
- Sofyan Mustoip, dkk, Implementasi Pendidikan Karakter, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.
- Siti Zubaidah, Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemecahan Masalah Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis, (Universitas Negeri Malang), 2017.
- Sriyanti Situti Noor, *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Smp Negeri Bakalang Kabupaten Alor Makassar*: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Siti Komariyah, Ahdinia Fatmala Nur Laili, Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, Vol. 4 No. 2, September 2018.
- Triyanto, Penggunaan Model Pembelajaran CTL dalam Peningkatan Penguasaan Tata Tertib Sholat Berjamaah Siswa SMPN Satap 1 Mendawai, Vol. 1, No. 1, Desember 2021.
- Zulkifli, Konsep Pendidikan Dalam Islam, Vol. 15, No. 2, September 2019.